

Sekda Kab. Bogor Ingin PPIID Bekerja Secara *Out Of The Box*

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor melakukan Bimbingan Teknis Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPIID) di lingkup Pemerintah Kabupaten Bogor, bagi para Sekretaris Dinas dan Sekretaris Camat se-Kabupaten Bogor, di Hotel Grand Diara Cisarua Puncak, Kabupaten Bogor, Selasa (11/10).

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin meminta kepada seluruh Sekretaris Dinas dan Kecamatan se-Kabupaten Bogor untuk bekerja secara tidak biasa atau out of the box dalam memberikan layanan informasi kepada publik dan pandai memanfaatkan teknologi terutama dalam melakukan komunikasi publik.

“Bimtek PPIID ini saya anggap sangat penting, tingkatkan kreativitas dalam melakukan komunikasi publik, update terus informasi dan aktif memanfaatkan teknologi digital salah satunya melalui profil dinas dan kecamatan. Sampaikan informasi kepada masyarakat dengan tetap mengedepankan aturan,” tegas Burhanudin.

Menurutnya, keterbukaan dan akses terhadap informasi adalah hak masyarakat yang harus dipenuhi sesuai amanat Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) untuk

mewujudkan tata kelola pemerintahan baik, akuntabel dan transparan, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan serta mengakses pelayanan dengan baik jika informasi yang diperoleh tentang hak dan layanan bisa didapatkan secara tepat dan benar.

Karenanya, komunikasi dan informasi yang terbaik kepada masyarakat. Kami juga minta kepada Kadiskominfo untuk memperhatikan sarana dan prasarannya agar lebih produktif dan prestasinya semakin meningkat.

Sementara Kepala Diskominfo Kabupaten Bogor, Bayu Ramawanto mengatakan, bahwa badan publik dituntut untuk menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang sedang dikerjakan dapat diketahui masyarakat secara terbuka, transparan dan akuntabel. Disebutkan, kebebasan informasi diharapkan jadi spirit demokratisasi yang menawarkan kebebasan sekaligus tanggung-jawab informasi secara luas.

“Melalui kegiatan ini, kami ingin meningkatkan sinergitas antara PPIID utama dan PPIID pelaksana dalam mengimplementasikan Undang-undang Informasi Publik dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat. Terlebih capaian keterbukaan informasi publik Pemkab Bogor pada tahun 2021 telah mencapai indeks 74,56 atau menuju informatif,” kata Kadiskominfo. ● **gio**

Hidupkan UMKM, OPD Diminta Gelar Rapat di Teras Cihampelas

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung terus melakukan berbagai langkah dalam mereaktivasi Teras Cihampelas. Upaya itu sebagai langkah menggeliatkan kembali Teras Cihampelas. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna menyebut, upaya tersebut harus dibarengi dengan komitmen bersama dengan seluruh stakeholder baik pemerintah maupun Pedagang Kaki Lima (PKL).

“Saya telah memberikan arahan untuk membantu UMKM, ada OPD melakukan aktivitas di sini. Makanan dan minuman dari dagangan UMKM. Ada rapat atau sosialisasi, kita lakukan di sini. Silakan dikelola oleh pengurus. Supaya kita menjadi bagian berkontribusi dalam peningkatan usaha,” kata Ema Sumarna, Rabu (12/10).

Ema Sumarna juga menuturkan, akan mengadakan berbagai acara sebagai upaya mendorong pengunjung yang datang ke Teras Cihampelas. Semisal kegiatan hiburan, hingga pertunjukan fashion week.

“Kita siapkan paket penunjang, misalnya nanti siapkan hiburan, panggung hiburan. Kita buat semacam Bandung Fashion Week misalnya. Kalau Manarik pengunjung pasti datang. Lalu ruang untuk bantuan permodalan dari UMKM terkait dampak inflasi. Kita mintakan mereka difasilitasi. Bisa juga kita koneksikan untuk menjadi anak asuh cers BUMN/BUMD,” ucapnya.

Ema Sumarna menyebut, saat ini sudah ada sebanyak 87 PKL yang telah berkomitmen untuk kembali mengisi Teras Cihampelas dari total 192 PKL. Di lain sisi pun, pihaknya meminta semua PKL kembali naik.

Terkait perkembangan berbagai perbaikan fasilitas yang

telah dilakukan Pemkot Bandung, ditambahkan Ema di antaranya meliputi perbaikan kios, pemasangan kanopi, fasilitas air bersih, dan perbaikan toilet.

“Kami berkomitmen menghadirkan fasilitas atas aspirasi dari para pedagang. Semua dihadirkan setiap kekurangan kita perbaiki. Perbaikan fasilitas pun dilakukan, seperti penerangan, instalasi listrik dan air, hingga toilet. Lalu wifi yang sudah kita mintakan ke Diskominfo untuk segera terpasang,” ujar dia.

Ema mengakui, masih ada beberapa persoalan yang masih menjadi perhatian bersama. Yakni ketiadaan lahan parkir. Ia mengaku Pemkot Bandung masih mencari solusi terbaik.

“Parkir memang problem, pemerintah belum berkemampuan membangun lahan parkir. Cari dulu lahannya ajukan ke pemerintah. Untuk sementara ikut parkir di tempat parkir milik swasta. Teras Cihampelas, akan kita luncurkan kembali, 22 Oktober 2022 mendatang,” jelasnya.

Sementara itu, salah satu PKL Teras Cihampelas, Reka mengaku, bersyukur dengan reaktivasi Teras Cihampelas yang tengah digagas Pemkot. Pihaknya berharap seluruh PKL di Cihampelas dapat dipindahkan ke Teras Cihampelas.

“Alhamdulillah dengan bantuan ini kita dapat fasilitas lebih. Teras ada rencana reaktivasi, teras lima dan enam menjadi percontohan. Namun, kalau dibawahnya masih rame buat apa. Kita minta semua dibawa ke atas,” kata Reka. ● **pra**

Perkawinan di Bawah Tangan Lantaran Usia Dini Masih Marak Terjadi di Garut

GARUT (IM)- Hingga kini, perkawinan di bawah usia 19 tahun di Kabupaten Garut masih banyak terjadi. Hal itu mengakibatkan banyaknya praktik perkawinan di bawah tangan lantaran pasangan itu masih dalam usia dini.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Garut, Cece Hidayat menuturkan, secara keseluruhan sejak ada UU Nomor 16/2019 jumlah pasangan menikah menurun 30 persen dari sebelumnya. Hal itu karena tak sedikit warga yang menunda waktu perkawinannya pada saat usia dini hingga mencapai usia minimal 19 tahun.

Menurutnya, tak sedikit pasangan yang memaksa menyelenggarakan perkawinan di bawah tangan dengan mengajukan dispensasi ke Pengadilan Agama (PA). Ada juga warga Garut yang nekat kawin di usia dini meskipun tak mendapatkan surat nikah.

Dia menjelaskan, perkawinan di bawah tangan itu baru dicatatkan resmi di Kantor Urusan Agama (KUA) ketika usia pengantin sudah mencapai 19 tahun agar bisa mendapatkan surat nikah. “Kasus seperti ini banyak. Masalahnya, jika ternyata yang kawin di bawah 19 tahun itu hamil dan punya anak sebelum usianya mencapai 19 tahun, bagaimana

dengan status anaknya? Berarti anak di luar nikah. Dalam kondisi seperti itu, satu-satunya jalan agar anak punya status maka harus mengajukan isbat nikah ke Pengadilan Agama,” ujar Cece kemarin.

Dia menyebut, perkawinan di tengah masyarakat juga kebanyakan dilangsungkan melalui pihak ketiga. Sedangkan perkawinan yang diselenggarakan langsung di balai nikah di KUA hanya mencapai sepuluh persen dari jumlah perkawinan yang ada.

Menurut Cece, salah satu faktor penyebab banyaknya perkawinan usia dini di Garut yaitu faktor ekonomi, pendidikan, dan kebiasaan di masyarakat itu sendiri. “Ini umumnya di pedesaan. Sedangkan di perkotaan sudah mulai berubah. Kita juga gencar melakukan penyuluhan dan sosialisasi,” kata Cece.

Padahal, lanjutnya, perkawinan dalam usia dini itu sangat rentan terjadi perceraian. Apalagi bagi pasangan yang usia perkawinannya di bawah lima tahun. “Perkawinan usia dini itu secara psikologis belum siap berumah tangga. Pengetahuan dan pengalaman berkaitan rumah tangga belum memadai. Makanya perlu persiapan pendidikan pranikah,” kata Cece. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

BENCANA TANAH LONGSOR DI KOTA BOGOR

Sejumlah petugas BPBD Kota Bogor membersihkan material longsor di area pemancingan umum, Gang Kepatihin, Kelurahan Kalapa, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (12/10). BPBD Kota Bogor mencatat satu warga tewas dan satu warga lainnya mengalami luka-luka akibat tertimpa longsor tebing setinggi 15 meter di area pemancingan umum tersebut saat wilayah Kota Bogor diguyur hujan deras disertai angin kencang pada Selasa (11/10) sore.

Waspada, Bogor Berpeluang Cuaca Ekstrem 3 Hari ke Depan

Kepala Stasiun Klimatologi Jawa Barat, Indra Gustari mengatakan, berdasarkan analisis terkini bahwa kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia masih cukup signifikan berpotensi meningkatkan potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah dalam sepekan ke depan.

BOGOR (IM)- Selama 3 hari ke depan, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) melaporkan peluang cuaca ekstrem di wilayah Bogor. Hujan deras disertai angin kencang dan petir masih terjadi hingga 15 Oktober 2022.

Kepala Stasiun Klimatologi Jawa Barat, Indra Gustari mengatakan, berdasarkan

analisis terkini bahwa kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia masih cukup signifikan berpotensi meningkatkan potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah dalam sepekan ke depan.

Hasil analisis dinamika atmosfer terkini menunjukkan adanya sirkulasi siklonik yang membentuk pola belokan angin serta perlambatan kecepatan angin yang dapat meningkatkan aktivitas konvektif dan pertumbuhan awan hujan, kemudian masih aktifnya fenomena gelombang atmosfer seperti MJO (Madden Julian Oscillation) yang berinteraksi dengan gelombang Rossby Ekuatorial dan gelombang Kelvin juga secara tidak langsung masih akan meningkatkan pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah Indonesia termasuk sebagian wilayah Jawa Barat dalam beberapa hari ke depan.

“Berdasarkan analisis tersebut, BMKG memprakirakan potensi curah hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang pada periode 9 - 15 Oktober 2022 di Bogor,” katanya, Rabu (12/10).

Mengantisipasi cuaca ekstrem tersebut Pemerintah

Kota (Pemkot) Bogor melalui tim gabungan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bogor melalui unit rescue dan Tagana serta beberapa instansi terkait siap siaga menyanggah personel dan perlengkapan.

Selain itu BPBD Kota Bogor juga sudah melakukan sosialisasi dan edukasi serta pembentukan kelurahan tangguh bencana. Kepala BPBD Kota Bogor, Theofilo Patrocinio Freitas mengatakan, sosialisasi dan edukasi dilakukan kepada warga untuk mengantisipasi dampak dari cuaca ekstrem.

“Jadi langkah Pemkot untuk antisipasi adalah memberikan imbauan kepada masyarakat agar menjaga lingkungan dan mengantisipasi potensi bencana dengan melakukan

kerja bakti dan menjaga lokasi masing-masing. Jika kondisi hujan maka masyarakat yang berada di wilayah rawan agar waspada dan melakukan evakuasi menuju tempat yang aman,” katanya.

Berdasarkan laporan Selasa (11/10) dilaporkan 20 peristiwa bencana alam tanah longsor, banjir lantasan, banjir, puting beliung dan pohon tumbang.

Saat ini petugas BPBD bersama petugas gabungan sedang melakukan upaya penanganan tanggap darurat di lokasi bencana.

Sementara itu, untuk korban bencana alam ada dua korban luka berat dan satu orang meninggal dunia di lokasi longsor di Jalan Kepatihin, Kecamatan Bogor Tengah dan satu orang pengendara motor terseret arus di Jalan Dadali. ● **gio**

Pemkab Bogor Bersinergi dengan TMMD, Bangun Jalan Cigudeg

BOGOR (IM)- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bersinergi bersama Danrem 061/Suryakencana membangun infrastruktur atau TNI Manunggal Mbangun Desa (TMMD) di sejumlah desa di Kabupaten Bogor.

Sekretaris Daerah Kabupaten (Sekda) Bogor, Burhanudin bersama Danrem 061/Suryakencana, Brigjen TNI Rudy Saladin melakukan tinjau langsung TMMD, di Kp. Panunggangan Desa Banyuasih, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor, Selasa (11/10) sore, sekaligus melakukan kegiatan Bakti Sosial dalam rangka memperingati HUT TNI ke-77.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Dandim 0621 Kabupaten Bogor, Letkol Kav. Gan Gan Rusgandara, Kadis DPMD, Camat Cigudeg, Kades Banyuasih dan Perwakilan Lanud ATS.

Untuk diketahui, kegiatan TMMD ke-115 di Kabupaten Bogor adalah pembangunan jalan sepanjang 1.700 meter dengan lebar 7 meter, yang menghubungkan Desa Barak Kecamatan Rumpin dengan Desa Banyuasih Kecamatan Cigudeg.

Pembangunan rencananya akan dilaksanakan selama 30

hari mulai 10 Oktober sampai dengan 9 November 2022.

Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin mengatakan, kegiatan TMMD merupakan momentum yang mengintegrasikan unsur Pemerintah Daerah, TNI dan partisipasi rakyat untuk membangun desa. Di tengah beragam tantangan yang dihadapi bangsa ini, tentunya semangat solidaritas, gotong royong, persatuan kesatuan, sinergi dan kolaborasi segenap pemangku kepentingan dan seluruh elemen masyarakat menjadi modal utama dalam pembangunan.

“Kami Pemkab Bogor mengucapkan terima kasih kepada TNI khususnya jajaran Kodim 0621 Kabupaten Bogor, dan semua pihak yang mendukung program kegiatan TMMD ini,” ungkap Sekda.

Dijelaskan, selama ini lokasi pembangunan TMMD ini merupakan jalan setapak yang sulit dilalui kendaraan, jika selesai dibangun akan memudahkan aksesibilitas masyarakat.

Anak-anak dapat lebih mudah menjangkau sekolah, efisiensi waktu perjalanan bekerja dan usaha akan lebih produktif sehingga dapat meningkatkan akses dan mobilitas serta berdampak positif terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

“Saya berharap satu bulan kedepan dukungan dari masyarakat tidak berkurang, dan justru malah bertambah, sehingga target yang sudah ditetapkan bisa tercapai, tepat waktu,” tukas Danrem 061. ● **gio**



157

Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin bersama Danrem 061/Suryakencana, Brigjen TNI Rudy Saladin saat meninjau TMMD di Jalan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

Tanah Longsor di Bogor Tewaskan Satu Orang

BOGOR (IM)- Bencana hidrometeorologi kembali terjadi di wilayah Kota Bogor, Jawa Barat. Selasa (11/10) sore, peristiwa tanah longsor terjadi sebuah lokasi pemancingan di Gang Kepatihin RT 02/RW 02, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor.

Longsor terjadi setelah turun hujan dengan intensitas tinggi. Tebing yang berada di lokasi pemancingan tersebut longsor dan menimpa sejumlah pemancing. Satu di antaranya meninggal dunia. Korban yang meninggal akibat peristiwa yang terjadi pada pukul 15.45 WIB itu adalah Aiptu Jepri Butar Butar, Bhabin-kamtibmas Cibogor, Polsek Bogor Tengah.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A Rachim dalam keterangan persnya di lokasi kejadian menyampaikan, rasa duka cita yang dalam atas nama pribadi dan Pemerintah Kota Bogor. “Pertama saya sampaikan duka cita dan bela sungkawa atas meninggalnya satu orang anggota polri, bhabin-kamtibmas Bogor Tengah, Kelurahan Cibogor yang jadi korban longsor di lokasi longsor di Kelurahan Kebon Kelapa pada sore hari ini. Mudah-mudahan beliau diterima amal ibadahnya,” jelasnya.

Akses Jalan Jembatan Sungai Cisdane Segera Diperbaiki

BOGOR (IM)- Akses jembatan Sungai Cisdane di Jalan Darul Quran Menteng, Kota Bogor, longsor. Akibatnya, akses kendaraan menuju kawasan Gunungbatu dan RSUD Kota Bogor ditutup total.

“Iya longsor terjadi di dekat jembatan Cisdane Jalan Darul Quran, ketinggian tebing sekitar 15 meter. Korban jiwa atau kendaraan nihil,” kata Kepala BPBD Kota Bogor Theofilo Patrocinio Freitas, Selasa (11/10) malam.

Theofilo menyebutkan akses kendaraan dari arah RSUD Kota Bogor menuju Sipang Gunungbatu melalui Jl Darul Quran ditutup sementara. Sebab, longsor mengakibatkan sebagian ruas jalan terdampak dan membahayakan pengendara yang melintas. “Sementara ditutup total. Jadi untuk sementara arus lalu lintas dialihkan dulu, karena saran dari PUPR tadi kita harus tahu dulu kekuatan dari jembatan,” kata Theo. ● **gio**